KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan sebagai entitas ekonomi lazimnya memiliki tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Dalam jangka pendek perusahaan bertujuan memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, sementara dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (Ria Nofrita, 2013).

Peningkatan nilai perusahaan dapat tercermin dari peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham yang dapat dilihat dari besar harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi juga tingkat kemakmuran pemegang saham. Untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan maka manajer diharapkan dapat mengelola keuangan perusahaan secara efektif dan efisien (Kusnaeni,2012)

Dalam mempermudah investor untuk mengetahui nilai saham dan menentukan pilihan investasi. Salah satunya metode yang dapat digunakan yaitu dengan metode pendekatanan *Price Book Value* (PBV). *Price Book Value* (PBV) adalah suatu metode penilaian saham yang digunakan untuk menilai harga suatu saham dengan membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku perusahaan.

Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Fama dan French 1998 , Wijaya 2010). Menurut Irhan Fami (2014), Manajemen keuangan perusahaan merupakan pengabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji, dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana,

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit bagi pemegang saham dan keberlanjutan usaha bagi perusahaan.

Untuk mencapai tujuan perusahaan seorang manajer perusahaan mempunyai tugas dan kewajiban untuk membuat suatu keputusan dan kebijakan. Salah satu tujuan perusahaan adalah memenuhi harapan investor, untuk memenuhi harapan investor tersebut, manajer keuangan berusaha memaksimumkan kesejahteraan investor dengan cara membuat berbagai keputusan dan kebijakan keuangan antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Ketiga keputusan keuangan tersebut akan memaksimumkan nilai perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan kemakmuran kekayaan pemegang saham.

Keputusan investasi merupakan kebijakan terpenting dari dua kebijakan lain dalam manajemen keuangan, yaitu kebijakan pendanaan dan kebijakan deviden. Tujuan dilakukannya keputusan investasi adalah mendapat laba yang besar dengan risiko yang dapat dikelola dengan harapan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan (Afzal dan Abdul, 2012). Pada penelitian ini kebijakan investasi akan di proxy dengan *Price Earning Ratio* (PER). *Price Earning Ratio* memiliki pengertian rasio yang menunjukan perbandingan harga saham di pasar atau harga perdana yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima (Harahap 2013 : 311).

Investasi modal sebagai aspek utama kebijakan manajemen keuangan karena investasi adalah bentuk alokasi modal yang realisasiya harus menghasilkan manfaat atau keuntungan di masa yang akan datang. Melakukan kegiatan investasi merupakan keputusan tersulit bagi manajemen perusahaan karena akan mempengaruhi nilai perusahaan (Dr. Harmono,2016). Menurut *signaling theory*, pengeluaran investasi memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memotip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

Kebijakan kedua setelah kebijakan investasi adalah kebijakan pendanaan yang diproxykan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Menurut Dr. Harmono (2016) manajer keuangan dituntut untuk bisa menentukan struktur modal optimal dalam kaitannya dengan pendanaan aktivitas investasi perusahaan dan mempertimbangkan atau menganalisis sumber-sumber dana yang digunakan oleh perusahaan. Sumber pendanaan yang diperoleh dari internal berupa laba ditahan dan dari eksternal perusahaan berupa hutang atau penerbitan saham baru yang merupakan sumber pendanaan dalam perusahaan.

Berdasarkan teori *Trade off Theory* mengemukakan bahwa kenaikan hutang akan bermanfaat jika meningkatkan nilai perusahaan, artinya bahwa penambahan hutang belum mencapai titik optimal (suatu batas optimal dari jumlah hutang yang dapat menyebabkan nilai perusahaan tersebut maksimal). Jika manfaat hutang menjadi lebih kecil dibandingkan nilai kebangkrutan maka penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan.

Kebijakan yang terakhir dalam fungsi manajemen keuangan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau akan tetap ditahan dalam bentuk laba ditahan guna untuk pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Musthafa,2017) sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsunganhidupnya (Afzal dan Rohman 2012). Kebijakan dividen menggunakan proxy *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang memiliki pengertian perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih, semakin tinggi *Dividend Payout Ratio* akan menguntungkan bagi investor selaku pemegang saham, sebaliknya akan memperlemah internal finansial perusahaan (Mushtafa,2017).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau mendistribusikan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

Bagi perusahaan yang *go public*, semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin meningkat kesejahteraan *shareholder*. Sehingga nilai perusahaan tercermin pada harga pasar sahamnya. Harga pasar saham adalah harga yang bersedia dibayarkan oleh calon investor apabila ia ingin memiliki saham suatu perusahaan, sehingga harga saham merupakan harga yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan (Hasnawati, 2005 dalam Fenandar2012). Perusahaan tentu akan mengoptimalisasi harga pasar saham guna meningkatkan nilai perusahaan di mata para investor.

Hasil penelitian Wijaya dan Wibawa (2010), menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian ini membagikan labanya kepada pemegang saham dalam bentuk dividen dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian Rakhimsyah dan Gunawan (2011) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Peneliti mencoba mengembangkan dari penelitian sebelumnya mengenai pengaruh keputusan investasi, kebijakan pendanaan dan kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur *go public* yang listed di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan 2013-2016.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang sudah *go public* di Bursa Efek Indonesia dengan rentang waktu 2013-2016. Peneliti memilih perusahaan manufaktur kerena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan industri pengolahan yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi sehingga tidak bisa terlepas dari kebutuhan seluruh manusia. Oleh karena itu saham di perusahaan sektor ini menjadi pilihan para investor.

Berdasarkan dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

menganalisis pengaruh keputusan investasi, kebijakan pendanaan dan kebijakan dividend terhadap nilai perusahaan dalam sebuah karya ilmiah berupa skripsi dengan judul : "**Analisis pengaruh keputusan investasi, kebijakan pendanaan dan kebijakan dividend terhadap nilai perusahan pada perusahaan manufaktur *go public* yang tercatat di BEI periode 2013-2016**"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur *Go Public* yang tercatat di BEI periode 2013-2016?
2. Apakah pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur *Go Public* yang tercatat di BEI periode 2013-2016?
3. Apakah pengaruh kebijakan dividend terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur *Go Public* yang tercatat di BEI periode 2013-2016?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah penelitian, maka disampaikan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur *Go Public* yang tercatat di BEI periode 2013-2016?
2. Apakah pengaruh kebijakan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur *Go Public* yang tercatat di BEI periode 2013-2016?

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

3. Apakah pengaruh kebijakan dividend terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur *Go Public* yang tercatat di BEI periode 2013-2016?

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D. Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian yang akan digunakan adalah perusahaan perusahaan yang terdaftar di BEI di bidang manufaktur yang sudah *Go Public*.
2. Pengukuran dilakukan pada *Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Dvidend Payout Ratio* dan *Price Book Value.*
3. Periode penelitian pada tahun 2013-2016.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut :

"Apakah pengaruh keputusan investasi, kebijakan pendanaan dan kebijakan dividend terhadap nilai perusahan pada perusahaan manufaktur *go public* yang tercatat di BEI periode 2013-2016"?"

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap *Price Book Value* perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price Book Value* perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap *Price Book Value*

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

perusahaan

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi perusahaan:

Penelitian ini dapat memberi pengetahuan dan informasi mengenai nilai perusahaan serta faktor-faktor yang mempengaruhi sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Manfaat bagi pihak lain:

a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi manajemen keuangan terutama untuk penelitian yang berkaitan dengan pengaruh keputusan investasi, kebijakan pendanaan dan kebijakan dividend terhadap nilai perusahaan.

b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan referensi di lingkungan Institusi Bisnis Informatika Kwik Kian Gie dan dapat digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

3. Manfaat bagi penulis :

Memperoleh pengetahuan dalam pengaruh keputusan investasi, kebijakan pendanaan dan kebijakan dividend terhadap nilai perusahaan.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie